



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SUBSTANSI AL-QUR'AN DALAM LIRIK LAGU HUWAL AL-QUR'AN KARYA MAHER ZAIN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SELLY SELSADILA
NIM : 11930220939

Pembimbing I
Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag

Pembimbing II
Suja'i Sarifandi, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip, sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau pencantuman sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

KEPADA YTHA

Revisi Skripsi Saudari

a. Selly Selsadila

Keada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Selly Selsadila
NIM	: 11930220939
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain (Analisis Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Maqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Sarifandi, M. Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

DINAS

Alamat : Skripsi Saudari

a. Selly Selsadila

Kada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Selly Selsadila

NIM : 11930220939

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain (Analisis Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian

Maqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M. Ag

NIP. 1977005031997031002

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Substansi Al-Qur'an dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an
Karya Maher Zain

Nama : Selly Selsadila

NIM : 11930220939

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2024



Dr. Jamaluddin, M. Us.

NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIK. 130317043

MENGETAHUI

Penguji IV

Jarni Arni, S.Th.I., M.Ag.

NIP. 198201172009122006

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.

NIP. 197006172007011033

Penguji I

Sua'i Saifandi, M. Ag

NIP. 197005031997031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selly Selsadila.
 NIM : 1193 0220 939
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Juli 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin.
 Prodi : ILMU AL-QUR'AN dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Substansi Al-Qur'an dalam Lirik Lagu Hymnal Al-Qur'an
 karya Maher Zain

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Selly
 Selly Selsadila.
 NIM : 1193 0220 939

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“In a world where you can be anything, be kind.”

“Di dunia, dimana kamu bisa menjadi apa pun, jadilah baik”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, serta bershawat kepada Sang Baginda Rasul SAW Allahumma Shalli'ala Sayyiddina Muhammad wa'ala Aali Sayyidina Muhammad. Atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan penuh bahagia penulis bersyukur kepada Allah SWT dan penulis ucapkan rasa terimakasih kepada orang-orang yang bersangkutan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis persembahkan karya ini untuk....

Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda (Bapak Syamsudir dan Ibu Marlina) yang selalu memanjatkan do'anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk mereka yang tak putus bait doanya demi kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Mereka yang selalu memberikan penulis ketenangan, kenyamanan, motivasi, dan tak pernah henti memberikan dukungan dalam keadaan apapun sehingga penulis bisa berada di titik ini. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan mereka. Semoga Allah selalu menjaganya, membalas segala kebaikannya, serta Allah berikan kesehatan lahir bathin dan kebahagiaan dunia akhirat kepada keduanya. Aamiin. Karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta dari anakmu untuk kalian yang sangat berarti penulis.

Ketiga saudara-saudari penulis yang tersayang. Salma Octaviani S.E, Muhammad Surya Abdi dan Satria Adiguna. Keponakan yang tersayang Lavanya Anasera Kaluna. Kemudian seluruh pihak keluarga, terimakasih atas segala doa, semangat motivasi serta bantuan yang telah diberikan, dan juga dukungannya kepada penulis.

Sahabat-sahabat seperjuangan dengan penulis, terimakasih atas semua tunjuk ajar, dukungan dan motivasi selama menempuh perjalanan menuntut ilmu di kampus. Terimakasih untuk canda tawa, suka duka, atas perjuangan yang kita lewati bersama. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa mencapai cita-cita kita masing-masing.

Semangat untuk kita semua

Semoga Allah Meridhoi, Semoga Allah Memberkahi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Alhamdulillah wa Syukurillah, puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“SUBSTANSI AL-QUR'AN DALAM LIRIK LAGU HUWAL AL-QUR'AN KARYA MAHER ZAIN”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung baik sebelum ataupun selama pengerjaan skripsi ini. Atas semua bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Syahrul Rahman sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembimbing Akademik Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Bapak Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag dan Bapak Suja'i Sarifandi, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Saifullah, M. Us selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Syamsudir dan Ibunda Marlina, yang selalu memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada saudara-saudari penulis, Salma Oktaviani, S.E, Muhammad Surya Abdi dan Satria Adiguna. Kepada keponakan penulis Lavanya Anasera Kaluna dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi, dan dukungan yang sangat membangun kepada penulis.
10. Sahabat teristimewa dari kecil, Nanda Iswari, S.Pd, yang selalu ada dan selalu memberikan bantuan, memberi saran terbaiknya kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan dorongan, dukungan, tunjuk ajarnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat seperjuangan dari kecil, Teguh Maholtra, Nur Anisa S.Farm, Mahatir Maulana S.Farm, Budi Lubis, Satria Hidayat yang selalu ada dan selalu memberikan bantuan, memberi saran terbaiknya kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan dorongan, dukungan, tunjuk ajarnya
12. Sahabat seperjuangan, Dina Agustina, S.Ag, Diannisa Rofida, Hersa Khalisah S.Ag yang selalu ada dan selalu memberikan bantuan, memberi saran terbaiknya kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan dorongan, dukungan, tunjuk ajarnya
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT A, B, C, D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa, serta dukungannya.
14. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa didapatkan. Semoga kebaikan dan usahanya bernilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 21 Juli 2024

Penulis,

Selly Selsadila
NIM. 11930220939

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kerangka Teori	8
a. Musik Islami.....	8
b. Nuansa Qur’ani Pada Musik.....	16
c. Living Qur’an.....	19
Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis Data Penelitian.....	24
Sumber Data Penelitian	24
Subjek dan Objek Penelitian.....	25
Teknik Pengumpulan data	25
Teknik Analisis Data	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

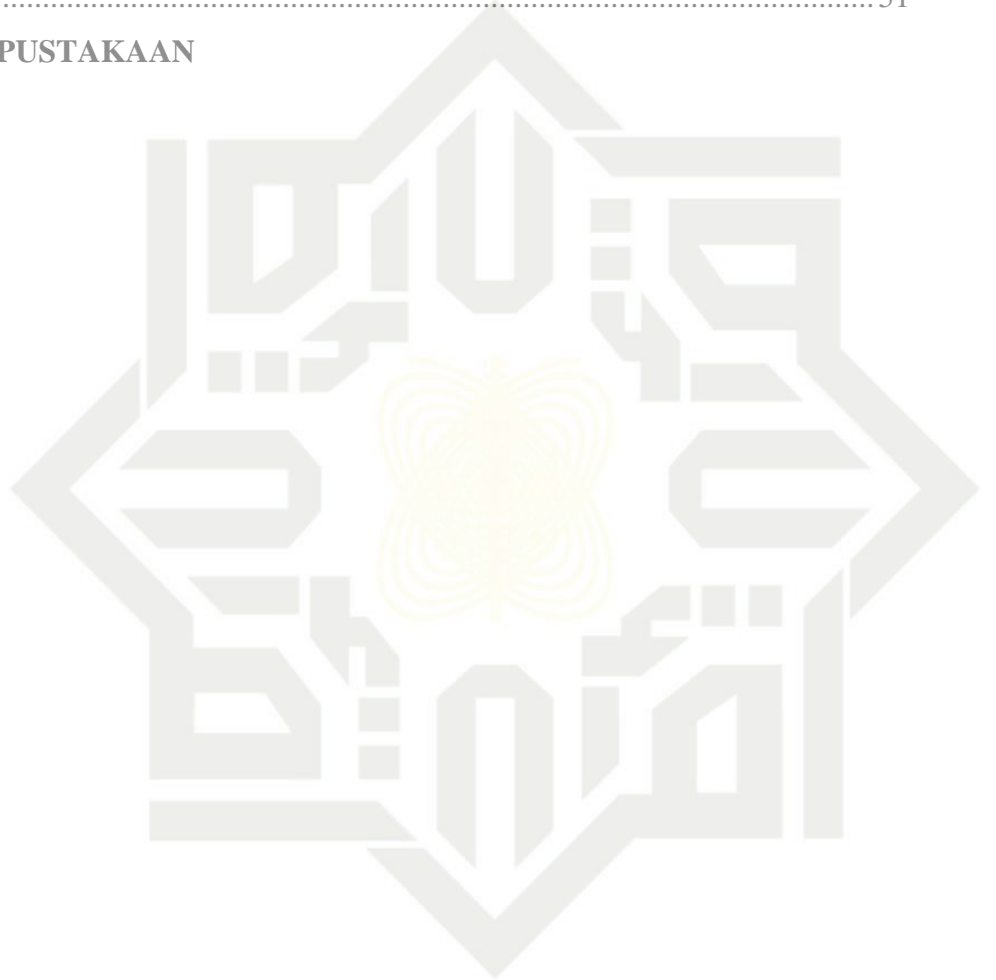
BAB IV DATA DAN ANALISIS

A. Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an	26
B. Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an	32

BAB V PENUTUP

Simpulan.....	51
Saran	51

DAFTAR KEPUSTAKAAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	a
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

=	a
=	i
=	u

Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū
اَوُ	=	aw

Contoh

تَكَاتُرٌ	=	takātsur
يَهْيِجُ	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta'lamūn
سَوْفَ	=	sawf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

اَي = ay عَيْن = 'ayn

Catatan:

1. Kata alif-lam alta'rif baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.
2. Huruf tā' marbūtah (ة) ditulis dengan h̄. Contoh : al-mar'aḥ (bukan al-mar'a), Dzurriyah (bukan dzurriya).
3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffaraḥ, al-makkaḥ, al-nabawiyah.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya.
5. Kata kerja (fi'il). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qara'a (bukan qara'), yaqūlu (bukan yaqūl), yasma'ūna (bukan yasma'ūn).
6. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
7. Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warā'a (bukan warā'), dan sejenisnya.

B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| Vokal (a) panjang = Ā | Misalnya قال menjadi qāla |
| Vokal (i) panjang = Ī | Misalnya قيل menjadi qīla |
| Vokal (u) panjang = Ū | Misalnya دون menjadi dūna |

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

- | | |
|-------------------|------------------------------|
| Diftong (aw) = و□ | Misalnya قول menjadi qawlun |
| Diftong (ay) = ي□ | Misalnya خير menjadi khayrun |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillâh.

D Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Substansi Al-Qur'an Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain. Dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana Estetika Islam Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Huwal Al- Qur'an Karya Maher Zain? (2) Bagaimana Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al- Qur'an Karya Maher Zain? Hasil penelitian: (1) Lagu Huwa al-Qur'an adalah salah satu karya Maher Zain yang sangat menginspirasi. Dalam lagu ini, Maher Zain menyoroti keindahan al-Qur'an sebagai sumber petunjuk dan cahaya bagi umat manusia. Dia menyampaikan pesan bahwa al-Qur'an bukan hanya sekadar kitab suci bagi umat Islam, tetapi juga sebagai pedoman hidup bagi semua orang. Secara keseluruhan, "Huwal Al-Qur'an" adalah karya yang membangkitkan kesadaran akan nilai dan keindahan al-Qur'an, serta mengajak pendengarnya untuk menjadikannya sebagai panduan utama dalam menjalani kehidupan. (2) Nuansa Qur'ani dalam lirik lagu "Huwal Al-Qur'an" hidup karena beberapa faktor utama yang saling mendukung, yaitu: Penggunaan bahasa arab, referensi ayat-ayat al-Qur'an, konsep-konsep istami, pesan-pesan moral dan spiritual, nada dan irama religius, penyebaran dan dakwah. Salah satu penyanyi Islami dengan lagu yang berisi pesan dakwah ialah Maher Zain. Ia adalah salah satu musisi dan penyanyi hits asal Lebanon yang lagu-lagunya banyak berisi nilai-nilai moral dan edukasi. Maher Zain merupakan musisi Muslim dan penyanyi Islami yang terkenal di seluruh Indonesia. Lirik-lirik lagunya yang menyentuh hati dikemas dengan berbagai model aliran musik modern yang membuat karya-karya Maher Zain mudah diterima dari banyak kalangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat kepustakaan (library research). Sumber data primer penelitian ini diambil dari lagu-lagu milik Maher Zain, sedangkan data sekundernya didapatkan dari buku-buku, skripsi, maupun jurnal yang berkaitan dengan tema pembahasan. Hasil penelitian ini meliputi beberapa hal diantaranya mendapati penjelasan Estetika Islam Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain, Kemudian Mengetahui Penjelasan Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain

Kata Kunci: Nuansa Estetika, Nuansa Qur'ani, Maher Zain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled Messages from the Qur'an in the Lyrics of the Song Huwal Al-Qur'an by Maher Zain. With the problem formulation: (1) What is the Islamic aesthetic contained in the lyrics of the song Huwal Al-Qur'an by Maher Zain? (2) How do the nuances of the Qur'an come to life in the lyrics of the song Huwal Al-Qur'an by Maher Zain? Research results: (1) The song Huwa al-Qur'an is one of Maher Zain's very inspiring works. In this song, Maher Zain highlights the beauty of the Koran as a source of guidance and light for humanity. He conveyed the message that the Koran is not just a holy book for Muslims, but also a guide to life for everyone. Overall, "Huwal Al-Qur'an" is a work that raises awareness of the value and beauty of the Koran, and invites listeners to use it as the main guide in living their lives. (2) The Qur'anic nuances in the lyrics of the song "Huwal Al-Qur'an" come to life because of several main factors that support each other, namely: Use of Arabic, references to verses from the Qur'an, Islamic concepts, messages moral and spiritual messages, religious tones and rhythms, propagation and preaching. One of the Islamic singers with songs containing da'wah messages is Maher Zain. He is a popular musician and singer from Lebanon whose songs contain many moral and educational values. Maher Zain is a Muslim musician and Islamic singer who is famous throughout Indonesia. The heart-touching lyrics of his songs are packaged with various styles of modern music which makes Maher Zain's works easily accepted by many groups. This research uses a qualitative approach that is library research. The primary data source for this research was taken from Maher Zain's songs, while the secondary data was obtained from books, theses and journals related to the theme of discussion. The results of this research include several things, including finding an explanation of Islamic aesthetics contained in the lyrics of the song Huwal Al-Qur'an by Maher Zain, then finding out the explanation of the living nuances of the Qur'an in the lyrics of the song Huwal Al-Qur'an by Maher Zain.

Keywords: Aesthetic nuances, Qur'anic nuances, Maher Zain.

ملخص

هذه الرسالة بعنوان رسائل من القرآن في كلمات أغنية حول القرآن لماهر زين. مع صياغة المشكلة: (١) ماهي الجمالية الإسلامية التي تحتويها كلمات أغنية حول القرآن لماهر زين؟ (٢) كيف تنبض الحياة بفروق القرآن في كلمات أغنية حول القرآن لماهر زين؟ نتائج البحث: (١) أغنية هو القرآن من أعمال ماهر زين الملهمه جدا في هذه الأغنية يسلط ماهر زين الضوء على جمال القرآن كمصدر هدى ونور للإنسانية. ونقل رسالة مفادها ان القرآن ليس كتابا مقدسا للمسلمين فحسب، بل هو أيضا دليل للحياة للجميع. بشكل عام، "حول القرآن" هو عمل يرفع الوعي بقيمة القرآن وجماله، ويدعو المستمعين إلى استخدامه كدليل رئيسي في عيش حياتهم. (٢) الفروق القرآنية في كلمات أغنية "حول القرآن" تنبض بالحياة بسبب عدة عوامل رئيسية تدعم بعضها البعض، وهي استخدام اللغة العربية، والإشارة إلى آيات من القرآن، المفاهيم الإسلامية، الرسائل الأخلاقية والروحية، النغمات والإيقاعات الدينية، الدعوة والوعظ. ومن المطربين الإسلاميين الذين لديهم أغاني تحتوي على رسائل دعوية هو ماهر زين. وهو موسيقار ومطرب شعبي من لبنان، تحتوي أغانيه على العديد من القيم الأخلاقية والتربوية. ماهر زين هو موسيقي مسلم ومغني إسلامي مشهور في جميع أنحاء إندونيسيا. كلمات أغانيه المؤثرة للقلب مليئة بأنماط مختلفة من الموسيقى الحديثة مما يجعل أعمال ماهر زين مقبولة بسهولة من قبل العديد من المجموعات. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي وهو البحث المكتبي. تم أخذ مصدر البيانات الأساسي لهذا البحث من أغاني ماهر زين، أما البيانات الثانوية فقد تم الحصول عليها من الكتب والرسائل العلمية والمجلات ذات الصلة بموضوع المناقشة. وتتضمن نتائج هذا البحث عدة أمور منها العثور على شرح الجمليات الإسلامية الواردة في كلمات أغنية هوال القرآن لماهر زين، ثم معرفة تفسير الفروق الحية في القرآن في كلمات الأغاني أغنية حول القرآن لماهر زين.

الكلمات المفتاحية: الفروق الجمالية، الفروق القرآنية، ماهر زين.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Estetika merupakan kalimat yang dalam masyarakat luas dimaknai dengan keindahan. Kata estetika sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “estetika” yang berarti hal-hal yang dapat diserap oleh pancaindra.¹ Estetika membahas hal yang berkaitan dengan refleksi kritis terhadap nilai-nilai atas sesuatu yang disebut indah atau tidak indah. Estetika merupakan ilmu pengetahuan tentang keindahan. Estetika merupakan cabang filsafat yang mempersoalkan seni dan keindahan, secara sederhana dapat dikatakan bahwa keindahan merupakan objek estetika.²

Islam mendorong kreasi seni (estetika), Islam pula menghidupkan rasa keindahan. Namun, tentu saja dengan syarat-syarat tertentu antara lain karya seni yang dimaksud harus mendatangkan kemaslahatan dan manfaat bukan merugikan sisi humanis dan moralitas umat manusia. Dengan kata lain, Islam menganjurkan kepada umatnya untuk berkreasi seni tapi yang bersifat konstruktif, yang membangkitkan sisi positif mental manusia, bukan sebaliknya merusak yang membuat manusia cenderung kepada sisi negatif mental manusia.³

Dalam Islam, musik berperan untuk mencari kebenaran dan mengistirahatkan tubuh sambil mendekatkan diri kepada Allah. Islam sebagai agama yang lengkap dan sesuai untuk setiap zaman dan tempat, bukan saja mementingkan keakhiratan tetapi juga keduniaan, termasuk seni musik sebagai cabang dari kehidupan. Ia mempunyai fungsi-fungsi yang murni dan besar. Golongan ahli sufi contohnya telah menjadikan musik sebagai satu alat untuk mencapai fana dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selain daripada itu, ahli sufi juga berpendapat bahwa musik dan nyanyian

¹ Zainurrahman, "Filsafat Seni Puisi Zikir Karya D Zawawi Imron", *Skripsi Sarjana*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm.1.

² Redmon Windu Gumati, *Filsafat Ilmu*, Cet. 2, (Bandung: CV Cendekia Press, 2019), hlm. 35.

³ Dede Among dan Fakhri Putra Tanoto. "Pendekatan Seni Budaya Dalam Kajian Islam (Aspek Islam)", hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyembuhkan penyakit jiwa dan penyakit badan.⁴

Manakala Islam dari segi falsafahnya pula menyatakan bahwa musik haruslah bertujuan ke arah pembentukan pribadi yang ideal dan sebagai tali penghubung takwa kepada Allah. Dengan itu Islam sama sekali tidak mengizinkan musik yang melalaikan dari menjalankan kewajiban terutama terhadap Tuhan. Menurut Islam, seni yang merusak adalah sesat dan hukumnya haram serta patut dijauhi. Umat Islam perlu bijak memahami dan memilih jenis-jenis seni.⁵

Seperti zaman sekarang ini dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan dari berbagai pihak saling menyesuaikan situasi dan kondisi demi kemajuan. Salah satu media yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah musik atau syair lagu. Dengan salah satu tujuan yaitu mengajak umat manusia untuk mengerjakan yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar.⁶ Seperti yang tercantum dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Ayat tersebut menerangkan bahwa, setiap manusia diwajibkan untuk menyeru kepada amar ma'ruf nahi munkar. Hal ini merupakan salah satu kewajiban setiap umat manusia dalam menyampaikan kebenaran. Selain itu, dalam menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar bukan hanya melalui mimbar. Akan tetapi, bisa dilakukan juga dengan kegiatan seni Islam yang memiliki inti dari setiap apa yang disampaikan dari kesenian Islam tersebut.

Melihat perkembangan saat ini yang dapat dibuktikan bahwa untuk

⁴ Febri Yulika, *Jejak Seni Dalam Sejarah Islam*, (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2016), hlm. 27.

⁵ *Ibid*, hlm. 27.

⁶ Irina Iqlimatu Amanah, "Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouhi Fidak Album Taqassam Oleh Mesut Kurtis", *Skripsi Sarjana*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui cara belajar bahasa asing secara efektif, salah satunya dengan menggunakan musik atau lagu sebagai media belajar. Apalagi untuk kalangan anak-anak yang dari kecil sering diajari lagu-lagu bahasa asing untuk dihafalkan kemudian dinyanyikan. Terdapat musik dan lagu memang sangat berperan penting dalam perkembangan belajar bahasa. Dengan lagu juga merupakan cara agar lebih cepat mempelajari cara pengucapan dari bahasa dengan berbagai kata dengan baik. Dengan kondisi sekarang ini banyak penyanyi atau lagu-lagu yang kurang sesuai untuk diperdengarkan oleh anak-anak, karena pengaruhnya yang sangat berbahaya. Disitulah manusia dapat menyalurkan ekspresi jiwanya dalam kehidupan. Musik merupakan kesenian yang indah. Dalam penyampaian dakwah perlu menggunakan alat bantu yang berupa media, baik visual maupun audio-visual, tujuannya tidak lain yaitu agar mempermudah penyampaian pesan dakwah agar tepat sasaran.⁷

Begitu juga syair lagu dapat difungsikan sebagai filter bagi masyarakat, yakni dengan memanfaatkan media lagu, maka penyajian informasi-informasi keagamaan (pesan dakwah) dapat disisipkan di dalamnya. Hal ini mampu menjadikan syair lagu lebih bermanfaat dibanding dengan tujuan semula yang hanya merupakan produk dari hasil karya seni seseorang. Oleh Karena itu bagi penyelenggara dakwah pemanfaatan media seperti ini dapatkah kiranya dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan misi-misi dakwah Islamiyah.⁸

Maher Zain adalah salah satu musisi dan penyanyi hits asal Lebanon yang lagu-lagunya banyak berisi nilai-nilai moral dan edukasi. Maher Zain merupakan musisi Muslim dan penyanyi Islami yang terkenal di seluruh Indonesia. Lirik-lirik lagunya yang menyentuh hati dikemas dengan berbagai model aliran musik modern yang membuat karya-karya Maher Zain mudah diterima dari banyak kalangan. Namun, banyak pendengar atau penikmat lagu yang tidak sepenuhnya memahami makna yang terdapat pada lagu yang sedang didengarnya, maka banyak kemungkinan ditemukannya kesalahan ketika menerjemahkan lirik lagunya. Maka dari itu, posisi penerjemahan

⁷ *Ibid*, hlm. 1.

⁸ Eliyas Pikal, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)", *Skripsi Sarjana*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menduduki posisi penting dalam hal ini. Karena jika ada kesalahan kata atau dari kalimat yang diterjemahkan dapat merubah semua makna atau simbol yang ada pada lagu tersebut.⁹ Lagu-lagu Maher Zain ini selalu mengisyaratkan menyebarkan cinta dan kedamaian. Lagu-lagunya juga memiliki lirik lagu dengan barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan menggunakan berbagai bahasa asing dan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara merdu supaya dapat dinikmati oleh para pendengar dengan baik.¹⁰

Maher Zain hadir dengan lirik lagunya yang mudah didengar sehingga masyarakat beralih kepadanya. Lirik lagu Maher Zain pada mulanya menggunakan bahasa Inggris, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Perancis, Arab, Urdu, Turki, Melayu dan Indonesia. Lirik lagunya banyak diminati masyarakat. Lagu Maher Zain juga menjadi top request di radio Islam di Yogyakarta. Selain itu, lagu Maher Zain pun mendapat dukungan masyarakat yang terdapat di dunia maya. Lagu Maher Zain juga menjadi top request di radio Islam di Yogyakarta. Selain itu, lagu Maher Zain pun mendapat dukungan masyarakat yang terdapat di dunia maya. Pengemasan pesan yang dilakukan oleh Maher Zain lewat lirik lagu pop, sangat baik dan efektif. Banyak masyarakat terlebih lagi remaja yang awalnya menyukai musik pop dari Barat, saat ini menyukai lirik lagu Maher Zain. Hal tersebut adalah bukti bahwa lirik lagu Maher Zain disukai masyarakat.¹¹

Lagu Islami Huwa al-Qur'an ini mengisahkan tentang al-Qur'an yang menjadi pedoman dalam kehidupan, Bukan hanya itu, al-Qur'an juga menjadi pengingat dan menegur seseorang dalam segala tindak tanduk perbuatan, penyembuh untuk hati, dan pemberi syafaat di hari pembalasan pasalnya, di dalam al-Qur'an juga terdapat kandungan terkait etika dan akhlak yang mulia

⁹ Chatibul Umam, dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta: Depag R.I., 1975), hlm. 19.

¹⁰ Dita Permata Yadiyanti, "Pesan Efektif Lirik Lagu-Lagu Maher Zain", *Skripsi Sarjana*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 3.

¹¹ Fuzi Asih, "Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zain Dalam Album Thank You Allah", *Skripsi Sarjana*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sebagai jawaban dari setiap persoalan hidup manusia.¹²

Pesan yang disampaikan oleh Maher Zain dalam lagu tersebut, mengajak masyarakat untuk kembali kepada nilai-nilai Islam, sehingga dapat memperbaiki tatanan akhlak dan moral. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu Insha Allah, Huwa al-Qur'an dan Thank You Allah yang dinyanyikan oleh Maher Zain. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis memutuskan untuk membahas mengenai "**SUBSTANSI AL-QUR'AN DALAM LIRIK LAGU HUWAL AL-QUR'AN KARYA MAHER ZAIN**"

B. Identifikasi Masalah

Dari judul yang dibahas oleh penulis, dapat ditemukan beberapa masalah yang patut untuk dibahas, di antaranya adalah:

1. Bagaimanakah Estetika Islam Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain.
2. Bagaimana Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain.

C. Batasan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk memperjelas permasalahan dan persoalan yang akan dibahas dalam skripsi ini maka perlu disampaikan pembatasan dan perumusan masalah. Hal ini diperlukan agar permasalahan tidak melebar kepada materi-materi yang tidak berkaitan dengan judul skripsi. Pembatasan masalahnya adalah Estetika Islam Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain Dan Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

¹² Kiki Nurma Fitriani, "Mengisahkan Tentang Al Quran, Ini Lirik Lagu Islami Huwa Al Quran Milik Maher Zain" dikutip <https://www.portalsalatiga.com/khazanah/amp/pr607329974/mengisahkan-tentang-al-quran-ini-lirik-lagu-islami-huwa-al-quran-milik-maher-zain> Pada hari Rabu tanggal 10 Maret 2023 pukul 00.16 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Estetika Islam Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain?
2. Bagaimana Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain?

Esai Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Estetika Islam Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain
2. Untuk Mengetahui Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi kepada para pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan terutama dibidang Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Mengembangkan dan memperkaya Khazanah Intelektual di dunia Tafsir.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

b. Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca tentang Pesan-Pesan Al-Qur'an Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain. Sehingga dengan pemahaman yang diperoleh mampu meng-output dan mampu memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, diharapkan sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat dengan menyesuaikan kebutuhan serta situasi dan kondisi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

F Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teoritis yang terdiri dari kerangka teori dan tinjauan kepustakaan. Adapun kerangka teori berisi tentang pengertian musik Islami dan Nuansa Qur'ani pada musik, pandangan ulama terhadap musik Islami, manfaat musik Islami dan biografi Maher Zain, serta tentang Living Qur'an.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Penyajian dan analisis data yang terdiri dari Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain Dan Nuansa Qur'ani Hidup Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pesan-Pesan Al-Qur'an Dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zainv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Musik Islami

Sebelum masuk pada pengertian musik islami terlebih dahulu penulis ingin menjelaskan pengertian musik secara umum. Musik berasal dari kata Yunani " *Mousike*" yang diambil dari nama dewa mitologi Yunani kuno *Mousa*, yang memimpin seni dan ilmu. Musik adalah salah satu seni tertua, bahkan tidak ada sejarah peradaban dunia atau masyarakat yang dilewati tanpa musik.¹³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi musik ada dua keterangan : *Pertama*, Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan kesinambungan. *Kedua*, Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan.¹⁴

Musik Islami adalah musik yakni berupa lirik dan lagu yang kental dengan nuansa keislaman. Terutama dalam syairnya yang berisi pesan Islam secara tersurat. Yang membedakannya dengan musik sekuler adalah menonjolnya simbol ke Islam dalam bait lirik-liriknyanya.¹⁵ Adapun istilah islami dinisbatkan kepada agama Islam, Maksudnya musik yang selaras dengan ajaran agama Islam, atau musik yang bisa dijadikan sarana mendakwahkan dan menyampaikan nilai dan ajaran yang terkandung dalam agama Islam. Istilah kata islami sendiri ada beberapa pendapat yang mendukung dan menolaknya. Demikian pula lagu islami, adalah musik yang selaras dengan ajaran agama Islam. Terdapat istilah lain yang senada dengan kata islami yaitu musik religi. Religi berasal dari bahasa latin,

¹³ Ade Wahyudi, "Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)", *Skripsi Sarjana*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 35.

¹⁴ Arip Saripudin, "Strategi Pementasan Grup Musik Islami Debu Sebagai Media Dakwah", *Skripsi Sarjana*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), hlm.28.

¹⁵ Musik Islami "Aliran dan Perkembangannya di Indonesia", dikutip dari <https://ibtime.scribd.com/document/24579> pada hari Minggu tanggal 10 Maret pukul 10.15 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"religere" yang memiliki makna berhati-hati dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. Ringkasnya, musik religi dikaitkan dengan nilai-nilai religius, ajakan kebaikan (norma atau akhlak mulia), refleksi kehidupan dan ketuhanan.¹⁶

Dalam istilah fiqih dibedakan secara jelas kata musik (taganni) dan nyanyi (al-ginga). Musik berarti nada yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan, utamanya menggunakan alat-alat yang dapat mengeluarkan bunyi. Nyanyi berarti mengeluarkan suara bernada, berlagu, baik dengan lirik maupun tidak. Musik dan nyanyi merupakan sebagian saja dari sekian banyak jenis, serta lingkup seni/kesenian. Musik merupakan salah satu naluri universal kemanusiaan yang wajar. Unsur umum bagi musik dalam berbagai kebudayaan adalah irama.¹⁷

Musik Islami atau yang kita kenal dengan musik religi, memiliki sejarah yang lahir bersamaan dengan kelahiran Islam. Namun demikian, keberadaannya tidak bisa dilepaskan begitu saja dari akar budaya Arab sehingga pengupasan sejarah musik Islam tidak akan lengkap tanpa melihat juga budaya musik Pra Islam. Hal ini karena ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW pada dasarnya tidak tidak menghapuskan budaya Arab atau meninggalkan sepenuhnya nilai-nilai budaya lama yang melatarbelakanginya, melainkan rekreasinya sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam, bahkan kemudian mengembangkannya sebagai seni Islamis yang berkualitas. Karena Islam menghargai capaian artistik bangsa Arab di bidang seni, khususnya sastra, dan perkembangan musik Islam sendiri berakar dari seni sastra Arab, seperti: Qasida, Madh, dan Mu'allaqat. Maka dapat dimaklumi jika secara musikologis musik Islamis memiliki hubungan dengan karakteristik seni

¹⁶ Saiful Bahri, *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2011), hlm. 70.

¹⁷ Antonius Denny Firmanto dan Adi Saptowidodo, *Iman dan Seni Religius*, (Malang: ST Widya Sasana, 2013), hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pra islam.¹⁸

Jadi, karakteristik musikal berbagai bentuk seni vokal Islamis yang kita kenal selama ini dengan musik religi sesungguhnya berakar dari budaya yang telah ada sebelumnya yaitu kebudayaan Arab pra Islam. Yang pada waktu itu musiknya digunakan untuk ritual penyembahan berhala, pelengkap pertemuan pertemuan umum, dan acara perayaan lainnya.

2. Pandangan Ulama Terhadap Musik Islami

Ulama Ahlussunnah mengharamkan seni musik. Mereka lebih mengedepankan nash-nash secara langsung dari al-Qur'an dan Sunah Rasul SAW. Secara dalil keagamaan, perdebatan mengenai musik di antara ulama Islam di Arab Saudi tak lepas dari ragam interpretasi ayat al-Qur'an dan Hadis. Walau semua ulama sepakat pada landasan dasar Islam (tauhid), terdapat perbedaan dalam isu-isu sekunder seperti apakah musik diperbolehkan dalam Islam atau tidak (syariat). Salah satu alasan untuk diperbolehkannya musik dalam Islam adalah karena absen dalam al-Qur'an maupun hadis yang otentik. Al-Qaradawi tidak menemukan pernyataan yang mengindikasikan bahwa musik adalah sesuatu yang haram dalam Islam. Musik yang liriknya berisikan tema-tema kenabian atau hari raya Islam justru dinilai membawa dampak positif bagi jiwa dan hati pendengarnya. Musik yang dilarang adalah musik-musik yang berkonten seksual, agresif dan rasis. Untuk mencegah perbedaan interpretasi, sebagian pihak mendorong umat Islam untuk menghafal dan membaca al-Qur'an saja.¹⁹

Masing-masing kelompok ulama memiliki argumen yang berbeda, berikut pandangan empat mazhab fiqih tentang musik dan nyanyian:

1. Pandangan Mazhab Hanafi

Lagu atau nyanyian bisa dilantunkan oleh laki-laki atau

¹⁸ Andre Irawan, "Musik Di Dunia Islam: Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis" Vol.1 No.1, 2012, hlm. 40.

¹⁹ Lydia Freyani Hawadi, *Bunga Rampai Kajian Islam Dan Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: UIN Publishing, 2021), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Jika dilantunkan oleh perempuan dengan suara lirih yang tidak terdengar oleh orang lain, hukumnya boleh. Namun, jika dilantunkan dengan suara yang keras sampai terdengar oleh laki-laki asing, hukumnya adalah haram lebih lebih jika lirik nyanyian itu berisi ungkapan ungkapan yang mengundang syahwat dan menyebabkan fitnah, seperti lirik percintaan dan semisalnya. Apabila nyanyian dilantunkan oleh laki-laki dengan tujuan menyemangati pasukan yang akan pergi berperang, atau liriknya berisi tentang ajakan untuk kemajuan hidup dan berjihad, hukumnya adalah boleh. Namun, apabila nyanyian itu berisi lirik-lirik tentang percintaan yang dimungkinkan bisa menimbulkan fitnah ketika didengar oleh perempuan-perempuan asing, hukumnya adalah haram sebagaimana jika itu terdapat dalam film dan acara-acara pertunjukkan lainnya.²⁰

2. Pandangan Mazhab Maliki

Hukum nyanyian yang dibawakan oleh seorang perempuan adalah haram, begitupun dengan hukum mendengarnya. Nyanyian baru dibolehkan jika dibawakan oleh laki-laki, tidak diiringi alat musik, dan berisi ungkapan penyemangat para pasukan yang akan berperang. Imâm Malik pernah ditanya seseorang tentang penduduk Madinah yang bernyanyi dan mendapat persetujuan dari Nabi saw. Imam Mälîk menegaskan bahwa itu dilakukan oleh orang-orang fasik. Diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud, Rasulullah bersabda, "Nyanyian itu bisa menumbuhkan kemunafikan di dalam hati sebagaimana air yang menumbuhkan Al-Baqi (sejenis tumbuhan-tumbuhan yang berdaun kecil).²¹

3. Pandangan Mazhab Syafi'i

Nyanyian yang seronok (Al-Majid) yang diiringi oleh berbagai alat musik adalah haram bagi laki-laki dan perempuan, begitupun hukum mendengarkannya. Imam Syafi'i pernah mengatakan, "Nyanyian adalah

²⁰ Abdul Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita*, Cet. 1, (Jakarta: Nusantara Lestari Cera Pratama, 2012), hlm. 381.

²¹ *Ibid*, hlm. 382.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiburan yang dibenci dan mendekati kebatilan. Orang yang banyak bernyanyi adalah orang bodoh dan kesaksiannya tidak diterima.²²

4. Pandangan Mazhab Hanbali

Hukum nyanyian adalah haram, baik dibawakan oleh laki-laki maupun perempuan, yaitu jika berisi lirik-lirik yang menggoda dan mengundang syahwat bagi orang yang mendengarkannya, atau jika menyebabkan terjadinya ikhtilath antara laki-laki dan perempuan, atau keluar dari ketentuan-ketentuan agama. Hukum mendengar nyanyian juga haram. Lirik-lirik lagu yang menggambarkan bagian-bagian tubuh tertentu, seperti pipi, dada, dan paha tentu akan membuat pendengarnya berandai-andai melakukan sesuatu yang buruk yang dilarang oleh agama, seperti zina. Sesuatu yang bisa menimbulkan terjadinya perbuatan haram adalah haram, seperti melihat atau menyentuh perempuan asing dengan disertai syahwat.²³

Para ulama yang tidak melarang pemakaian alat musik dan nyanyian menggunakan beberapa dalil berikut ini, baik dari sumber al-Qur'an maupun hadis Rasulullah SAW.

Allah SWT memuji suara yang baik dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 19:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya: *Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*

Ayat ini mengajak manusia supaya mengedepankan sopan santun dalam pergaulan, terutama dalam bertutur kata, jangan sampai mengeluarkan suara keras yang menyakitkan telinga orang-orang yang mendengarnya. Dengan demikian tidak dilarang mendengarkan

²² *Ibid*, hlm. 382.

²³ *Ibid*, hlm. 382-383.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyanyian yang baik.

Ulama Tasawuf cenderung menganggap bahwa musik adalah halal. Landasan hukum yang digunakan adalah al-Qur'an Surah al-Maidah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُعْتَدِينَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa apa yang baik yang telah Allah halalkan bagimu, dan janganlah kamu melampaui batas".*

Asumsi dasar yang digunakan oleh Ulama Tasawuf adalah

- a. Musik tidak diharamkan baik oleh Allah SWT maupun Nabi SAW secara tekstual
- b. Ada beberapa Hadits yang mengisahkan bahwa Nabi SAW memperkenalkan permainan musik
- c. Jika musik digolongkan sebagai Lah (senda gurau) yang diharamkan, maka semua hal yang bersifat duniawi juga haram hukumnya.²⁴

Terlepas dari perbedaan sudut pandang dan kontroversi antara ulama ahlussunnah dan ulama sufi, al-Qardhawi mengambil jalan tengah yakni bahwa musik hukumnya boleh (halal) dengan syarat

1. Syair lagu tidak boleh bertentangan dengan syariat
2. Gaya menyanyikan lagu tidak mengundang maksiat
3. Nyanyian tidak dibarengi dengan sesuatu yang diharamkan
4. Tidak berlebihan dalam mendengarkannya.²⁵

3. Manfaat Musik Islami

Dalam Islam, musik berperan untuk mencari kebenaran dan

²⁴ Sulasman, Fadlil Yani Ainusyamsi, "Islam, Seni Musik Dan Pendidikan Nilai Di Pesantren" Vol.24 No.3, 2014, hlm. 226.

²⁵ *Ibid*, hlm. 226-227.

mengistirahatkan tubuh sambil mendekati diri kepada Allah. Islam sebagai agama yang lengkap dan sesuai untuk setiap zaman dan tempat, bukan saja mementingkan keakhiratan tetapi juga keduniaan, termasuk seni musik sebagai cabang dari kehidupan. Ia mempunyai fungsi-fungsi yang murni dan besar. Golongan ahli sufi contohnya telah menjadikan musik sebagai satu alat untuk mencapai fana dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Allah. Selain daripada itu, ahli sufi juga berpendapat bahwa musik dan nyanyian dapat menyembuhkan penyakit jiwa dan penyakit badan. Manakala Islam dari segi falsafahnya pula menyatakan bahwa musik haruslah bertujuan ke arah pembentukan pribadi yang ideal dan sebagai tali penghubung taqwa kepada Allah. Di samping itu, ulama Islam juga sependapat bahwa musik dapat menghubungkan jiwa dengan rahasia-rahasia ketuhanan di samping memperkembangkan syiar Islam.²⁶

Sejak zaman Rasulullah, musik telah disalurkan sebagai salah satu aktivitas dakwah untuk menegakkan syiar Islam. Contohnya seperti dalam pembacaan al-Qur'an. Kebanyakan para sahabat membaca al-Qur'an dengan berlagu seperti Tarannum. Ia perlu dibaca dengan bertajwid dan lagu yang tersendiri. Melalui kaedah tajwid in, lagu al-Qur'an dapat digunakan. Apabila pembacaan al-Qur'an in dihayati dengan teliti, a boleh memberi kesan yang cukup mendalam kepada pendengarnya.²⁷

Musik Islami dibutuhkan ketika nuansa hati sedang gelisah, cemas serta perasaan gundah lainnya. Masyarakat butuh mendengar musik Islami dengan harapan ketenangan. Dan dapat menghalau semua perasaan sedih yang seperti itu dan semacamnya. Hal semacam ini sesuai dengan teori Maslow kebutuhan akan keamanan. Yang dimaksud Maslow dengan kebutuhan akan rasa aman ini adalah sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk

²⁶ Febri Yulika, *Jejak Seni Dalam Sejarah Islam* (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2016), hlm. 27.

²⁷ *Ibid*, hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengar musik Islami dengan harapan setelahnya menjadi tenang serta ketenangan.²⁸

Musik islami dapat memberi manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya:

- a. Sebagai media komunikasi

Musik identik dengan bahasa bunyi yang menjadi bahasa mana, maka pendengar akan dapat terpengaruh apabila telah memahami pesan dan makna di balik suasana irama musik tertentu.

- b. Untuk media terapi

Beberapa ahli telah menemukan alat musik yang memiliki fungsi sebagai alat terapi yang berkaitan dengan penyakit mental misalnya alat musik harpa dan seruling. Dalam tradisi Islam, bayi yang baru lahir dianjurkan untuk dikumandangkan suara musikal berupa adzan. Bagi ibu hamil juga dianjurkan untuk sering dibacakan ayat-ayat suci al-Qur'an.

- c. Sebagai media berdakwah

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Islam merupakan suatu agama yang kaya akan budaya, yang termasuk di dalamnya adalah seni musik. Jika kita melihat ke belakang, ketika nilai-nilai Islam masuk ke tanah Jawa, maka kita akan menemui peran penting para Wali Songo yang memiliki cara-cara kreatif dalam hal mengajarkan agama Islam dengan upaya-upaya yang kreatif, misalnya Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga.²⁹

4. Nuansa Qur'ani Pada Musik

Nuansa adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Nuansa memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga nuansa dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala

²⁸ Dede Among dan Fakhri Putra Tanoto. "Pendekatan Seni Budaya Dalam Kajian Islam (Musik Islami)", hlm. 9-10.

²⁹ Ulum Bastomi Yahya, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Lagu Maher Zhan Album Thank You Allah", *Skripsi Sarjana*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibendakan.³⁰

Yang dimaksud dengan musik nuansa Qur'ani adalah musik yang mengaitkan ayat-ayat al-Qur'an penafsirannya dan syairnya yang berisi pesan pesan Islam secara tersurat.

Contoh pada lirik lagu Insya Allah karya Maher Zain yang bernuansa qur'ani, Insya Allah” sendiri diambil dari Bahasa Arab yang memiliki arti “Jika Allah menghendaki”, kalimat ini diucapkan ketika seseorang menyatakan harapan atau janji yang belum dipenuhi. Kandungan lirik dalam lagu Insya Allah karya Maher Zain memiliki makna yang sangat menyentuh, terutama dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan penafsirannya.³¹

Pada musik yg bernuansa Qur'ani diharapkan kita bisa semakin termotivasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru yang edukatif, Ketika seseorang dalam keadaan terpuruk, terasing dalam kesendirian, sehingga memunculkan anggapan bermacam-macam. Dalam syair tersebut juga mengandung pesan dakwah bahwasanya ketika siapapun yang dalam keadaan terpuruk, terasing dalam kesendirian tetaplah yakin bahwa Allah akan menolong, dan Allah tidak akan membebani hamba-Nya melampaui batas kemampuan hamba-Nya.

5. Biografi Maher Zain

Maher Zain lahir di Tripoli, Lebanon, 16 Maret 1981. Keluarganya pindah ke Swedia ketika Maher berumur delapan tahun. Di Swedia, Maher melanjutkan pendidikannya dan kemudian tampak bakat besarnya di bidang musik, Selama di Swedia, Maher meneruskan pendidikannya hingga Maher berhasil menyelesaikan kuliah dan mendapatkan gelar sarjana di bidang Aeronautical Engineering.³²

Sejak kecil, dirinya sangat menggemari musik. Di masa remaja, Maher sering menghabiskan waktu hingga petang di sekolah bersama

³⁰ Nuansa, dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/nuansa> pada hari Senin tanggal 26 Februari jam 16:17 WIB.

³¹ Rif'ati Fauzan, "Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Skripsi Sarjana*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2016), hlm. 7.

³² Fauziah Muschlisah, *Pintu Hidayahku*, cet 1, (Jakarta: Kanaya Press, 2014), hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman-temannya. Biasanya mereka bernyanyi, menulis, atau bereksperimen dengan musik. Sebelum terkenal sebagai musisi religi, Maher Zain adalah musisi R&B di Swedia, penulis lagu, dan produser musik. Setelah lulus, pada tahun 2005 dirinya mencoba masuk industri musik di Swedia dan bekerja dengan Nadir Khayat, produser musik (RedOne) Swedia kelahiran Maroko. Tidak lama kemudian, RedOne pindah ke New York tahun 2006, Maher pun ikut pindah ke New York dan tinggal sementara di Amerika. Selang beberapa bulan setelah pindah, Maher menjadi produser dan memproduksi album musisi R&B asal Amerika yang bernama Kat Deluna. Setelah itu, Maher memiliki ketetapan untuk kembali ke Swedia untuk membuat album religinya sendiri.³³

Penyanyi Maher Zain merupakan salah satu penyanyi religi yang banyak menarik perhatian dari berbagai kalangan. Masa lalu Maher Zain yang mempunyai pengalaman buruk dari sisi religi, menjadikannya sebagai pengalaman yang sangat berharga dan ia selalu sampaikan kepada umat Muslim yang mengidolakan dirinya. Kiprah dakwah melalui lagu-lagu religi digunakan oleh penyanyi yang berasal dari Libanon ini sebagai strategi dakwahnya di belahan dunia. Dari beberapa lirik lagu religi yang diciptakan tidak pernah terlepas dari syair memuji keAgungan Allah swt.³⁴

Maher Zain satu dari sedikit musisi muslim dan penyanyi lagu-lagu islami yang meraih popularitas hampir di seluruh dunia: Eropa, Amerika, Australia, Timur Tengah dan berapa kawasan Asia, termasuk Indonesia.³⁵

Maher Zain adalah salah satu penyanyi asal Lebanon yang berhasil menghipnotis masyarakat dunia melalui syair-syair lagunya. Lirik dan irama yang menyentuh bagi siapa pun yang mendengarkan. Kehadirannya pun sangat dinantikan oleh pendengarnya terlebih di Indonesia, disetiap kesempatan, di berbagai media dan di situs jejaring sosial. Di balik

³³ Muhammad Yafie Hilmy Faishal, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu "Ramadhan", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022), hlm. 47.

³⁴ Septiana Dwi Salamah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Insha Allah (Maher Zain Feat Fadly Padi)", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2012), hlm. 74.

³⁵ Mazidatun Ni'mah Zahid, "Pesan Dakwah Dalam Vidio Klip "Palestina Will Be Free (Analisis Formal Film)", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilannya keluarga adalah bagian yang terpenting bagi seorang Maher Zain.³⁶

Pada Januari 2009, Maher Zain mulai menggarap album bersama Awakening Records. Tak disangka debut album bertajuk Thank you Allah dengan lagu super hits Insya Allah ini terjual laris secara internasional. Album yang berisikan 13 track lagu ini bisa berjaya di nomor 1 versi Amazon World Music Chart. Penjualan yang fantastis didapatnya di negara-negara yang mayoritas penduduknya Muslim. Melalui album ini Maher memperoleh 8 platinum di Malaysia dengan penjualan 120.000 copy dan sekaligus menjadi album terlaris di Malaysia pada tahun 2010.³⁷

Suara Maher Zain terdengar bening, syahdu, dan sanggup membuat pendengarnya terhanyut. Lewat musiknya ia membawa pesan perdamaian dan harapan, ingin pendengar menjadi lebih baik, dan menunjukkan karakter Islam yang baik.

Harus diakui kehadiran Maher Zain di dunia musik islami mengobati kerinduan kita akan sosok Muslim yang moderat dan mengajak kepada Islam yang damai dengan dakwah bil hikmah (cara yang baik). Apalagi Maher pernah tersesat dalam hidup tanpa agama dan memutuskan menjadi mualaf meskipun dirinya dilahirkan oleh keluarga Muslim. Hidayah Allah SWT telah mengubahnya menjadi seorang Muslim kembali.³⁸

6. Living Qur'an

Definisi Living Qur'an dan Urgensinya

Secara bahasa Living Qur'an terdiri dari dua kata yaitu Living yang artinya hidup dan kata Qur'an yang artinya kitab suci yang merupakan wahyu terakhir. Telah disebutkan M. Mansur sebagaimana disampaikan oleh Ahmad Zainal Abidin bahwa "Living Qur'an merupakan fenomena yang hidup dan berkembang ditengah masyarakat muslim terkait dengan interaksi mereka dengan al-Qur'an."³⁹

³⁶ Septiana Dwi Salamah, , *Ibid*, hlm.75.

³⁷ Fauziah Muschlisah, *Ibid*, hlm.149.

³⁸ *Ibid*, hlm. 153.

³⁹ Marhamah Hasan, *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Living Qur'an adalah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat sementara pelembagaan hail penafsiran tertentu dalam masyarakat disebut dengan the living tafsir." Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan, Penulis menangkap bahwa istilah Living Qur'an berusaha mengungkapkan sebuah kejadian (fenomena) yang bersinggungan dengan al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat.

Model penelitian living al-Qur'an dapat disebut sebagai penelitian keagamaan (religious research) yang menempatkan agama sebagai sistem keagamaan, yakni sistem sosiologis, suatu aspek organisasi sosial dan hanya dapat dikaji secara tepat jika karakteristik itu diterima sebagai titik tolak. Jadi, bukan meletakkan agama sebagai doktrin, tapi agama sebagai gejala sosial.⁴⁰

Living Qur'an itu bagaimana masyarakat muslim itu menyikapi dan merespon al-Qur'an dalam realitas kehidupan sehari-hari menurut konteks budaya dan pergaulan sosial, bukan bagaimana individu maupun kelompok orang memahami al-Qur'an (penafsiran). Living Qur'an melakukan "pembacaan" secara objektif terhadap fenomena keagamaan yang bersinggungan langsung dengan al-Qur'an, bukan yang selalu melihat konteks untuk mencari kebenaran positivistik. Jadi, lebih mengedepankan penelitian tentang tradisi yang ada di masyarakat, kemudian ditinjau dari persepsi kualitatif.⁴¹

Studi living Qur'an adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu. Dari sana pula akan terlihat respons sosial (realitas) komunitas muslim untuk membuat hidup dan menghidupkan al-Qur'an melalui sebuah interaksi yang berkesinambungan, Living Qur'an sebenarnya bermula dari fenomena Qur'an in everyday life, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang ril

Qur'an, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.76.

⁴⁰ Neneng Simaraji, "Kegiatan Living Qur'an Surat Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Nara Kabupaten Aceh Tengah", *Skripsi Sarjana*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), hlm.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami dan dialami masyarakat muslim. Berbeda dengan studi al-Qur'an yang objek kajiannya berupa tekstualitas al-Qur'an maka studi living Qur'an memfokuskan objek kajiannya berupa fenomena lapangan yang dijumpai pada komunitas muslim tertentu.⁴²

Fenomena interaksi atau model "pembacaan" masyarakat muslim terhadap al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosio-kultural, apresiasi dan respons umat Islam terhadap al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, kognisi sosial, dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Nah, berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an itulah yang disebut dengan living Qur'an (al-Qur'an yang hidup) di tengah kehidupan masyarakat.⁴³

Seperti musik-musik islami yang diciptakan oleh Maher Zain merupakan salah satu praktik dari Living Qur'an yang mana menerapkan Nuansa Qur'ani sebagai pesan-pesan untuk mendatangkan sesuatu yang diharapkan oleh pendengar sesuai dengan apa yang mereka inginkan

⁴² Samsul Ariyadi, *Resepsi Al-Qur'an Dan Bentuk Spritualitas Jawa Modern*, (Yogyakarta: Al-Fanpat, 2021), hlm. 60.

⁴³ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)". *Al-Fanpat*, No.2, 2015.

B. Tinjauan Kepustakaan

1. Skripsi yang berjudul "*Pesan Efektif Lirik Lagu-Lagu Maher Zain*"⁴⁴ Dalam skripsi tersebut membahas tentang fungsi Bahasa dalam lirik lagu Maher Zain dan pesan yang di sampaikan, Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.
2. Skripsi yang berjudul "*Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zain Dalam Album Thank You Allah*"⁴⁵ Dalam skripsi tersebut membahas tentang pengemasan pesan dalam lima lirik lagu Maher Zain yang ada pada album Thank You Allah, Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.
3. Skripsi yang berjudul "*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu Lagu Maher Zain)*"⁴⁶ Dalam skripsi tersebut membahas tentang apa saja pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu-lagu religi Maher Zain. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.
4. Skripsi yang berjudul "*Kandungan Lirik Lagu Insha Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an*"⁴⁷ Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana Kandungan lirik lagu Insha Allah Karya Maher Zain dengan ayat-ayat al-Qur'an Dan Tafsirnya, mengandung lirik kata yang indah tentang kehidupan dan terdapat nilai-nilai konsep ketuhanan islam sedangkan dalam penelitian ini, penulis tidak hanya membahas tentang kandungan lirik lagu karya Maher Zain tetapi juga membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.

⁴⁴ Dita Permata Yadiyanti, "Pesan Efektif Lirik Lagu-Lagu Maher Zain", *Skripsi Sarjana*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁴⁵ Fuzi Asih, "Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zain Dalam Album Thank You Allah", *Skripsi Sarjana*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

⁴⁶ Eliyas Pikal, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)", *Skripsi Sarjana*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁴⁷ Rif'ati Fauzan, "Kandungan Lirik Lagu Insha Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Skripsi Sarjana*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hasan Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Skripsi yang berjudul "*Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu "Ramadhan" Karya Maher Zain*"⁴⁸ Dalam skripsi tersebut membahas tentang Analisis wacana pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Ramadhan yang dibawakan oleh Maher zain yang dikategorikan dalam pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.
6. Skripsi yang berjudul "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Insya Allah*"⁴⁹ dalam skripsi tersebut membahas tentang muatan Analisis pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu insya Allah, dalam syair lagu tersebut mengandung dua pedan dakwah yaitu aqidah dan akhlak. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.
7. Skripsi yang berjudul "*Pesan Dakwah Dalam Video Klip "Palestine Will Be Free"*"⁵⁰ dalam skripsi tersebut membahas tentang Pesan dakwah dalam video klip "Palestine Will Be Free. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.
8. Skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah*"⁵¹ dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan Akhlakul Karimah yang terkandung dalam lagu Maher Zain dalam Album Thank You Allah. Namun berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain.

⁴⁸ Muhammad Yafie Hilmy Faishal, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu "Ramadhan", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

⁴⁹ Septiana Dwi Salamah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Insya Allah (Maher Zain Feat Fadly Padi)", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2012).

⁵⁰ Mazidatun Ni'mah Zahid, "Pesan Dakwah Dalam Vidio Klip "Palestina Will Be Free (Analisis Formal Film)", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

⁵¹ Ulum Bastomi Yahya, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah", *Skripsi Sarjana*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Beberapa karya ilmiah di atas yang membahas tentang Analisis dalam Syair Lagu Maher Zain dengan berbagai macam persoalan . Penulis merasa belum ada karya ilmiah yang membahas tentang Nuansa Estetika Islam Dalam Lirik Lagu Maher Zain (Analisis Living Qur'an).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah pendekatan sistematis yang difungsikan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam metode penelitian melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan masalah, menyusun kerangka teoretis, merancang penelitian, memilih metode yang sesuai terhadap penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hingga menarik kesimpulan, kemudian menyajikan hasil penelitian.⁵²

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research) yang bersifat kualitatif yaitu dengan menjadikan kepustakaan sebagai sumber utama yang objek utamanya adalah buku-buku dan literatur literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang cukup longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induktif langsung.

B. Sumber Data

Lokasi Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya Literatur yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini, yakni : lagu dan teks syair lagu religi karya Maher Zain beserta MP3-nya.

b. Sumber Sekunder

Yaitu data yang mendukung yang diperoleh lewat pihak lain, tidak

⁵² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung diperoleh dari subjek penelitian berupa data dokumentasi atau laporan sebelumnya. Sumber data sekunder antara lain buku-buku, karya tulis, surat kabar dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

C Subyek Dan Obyek Penelitian

- a. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah: tiga lirik lagu Maher Zain, yakni; lagu Insha Allah, lagu Huwa Al-Qur'an dan lagu Thank You Allah
- b. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah : Estetika islam yang terdapat dalam tiga syair lagu Maher Zain dan Nuansa Qur'ani hidup dalam tiga Syair lagu Maher Zain.

D Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari CD Album. Selain itu, untuk melengkapi data tersebut sebagai data sekunder peneliti akan mengambil pendokumentasian dari beberapa buku, internet, jurnal, karya ilmiah, majalah, dan tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain mengamati, memahami serta menganalisis lirik lagu Insha Allah, Huwa Al-Qur'an dan Thank You Allah yang dinyanyikan oleh Maher Zein.

E Teknik Analisis Data

Untuk dapat mengatur sambil menghasilkan uraian dasar dipergunakan metode analisis. Sehingga, untuk mengetahui dan menganalisis teks dari syair lagu tersebut, penelitian ini menggunakan metode Content analysis atau analisis isi yaitu metode analisis yang menganggap bahwa segala macam pesan adalah teks, atau symbol-simbol lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol. Sedangkan menurut Ismawati, analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan di atas, maka ditemukan dua kesimpulan. Pertama, Pada Syair diatas menjelaskan ketika siapapun yang dalam keadaan terpuruk, terasing dalam kesendirian tetaplah yakin bahwa Allah akan menolong, bukan hal yang mudah untuk hidup sendiri tanpa seorang pun ada disisi kita. Allah tidak akan membebani hamba-Nya melampaui batas kemampuan hamba-Nya. Sesungguhnya ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi menerpa hidup manusia merupakan satu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Lirik lagu ini menggambarkan kekaguman Maher Zain akan keajaiban al-Qur'an, kekuatannya dalam memberikan petunjuk moral, dan kemampuannya untuk mengarahkan umat manusia menuju jalan kebenaran. Maher Zain menyoroti betapa pentingnya untuk memahami dan menghormati ajaran al-Qur'an, serta mengambil pelajaran dari setiap ayatnya. Melalui liriknya, Maher Zain berhasil menggambarkan betapa pentingnya rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari, Pesan-pesan moral dan spiritual yang disampaikan dalam lagu ini memberikan inspirasi dan motivasi untuk memandang hidup dengan penuh syukur dan penghargaan terhadap setiap apa yang telah diberikan.

Yang kedua, ditemukan adanya keselarasan antara lirik-lirik lagu Maher Zain dengan ayat-ayat di alam Al-Qur'an, diantaranya: Adz-Dzariyat ayat 49, Ali Ibrahim ayat 160 dan 133, Al-Baqarah ayat 186 dan 286, At-Taubah ayat 51, dan masih banyak lagi.

B. Saran

Dewasa ini, ada begitu banyak kehadiran penyanyi-penyanyi Islami yang menyongsong tema dakwah di dalam lagunya. Hal ini nantinya diharapkan bisa dilanjutkan pada penelitian selanjutnya. Membahas bagaimana cara mereka berdakwah dengan lirik lagu huwal al-qur'an tersebut, apa nuansa Qur'ani di dalam lirik lagu tersebut., dan hal ini bisa dijadikan peluang untuk peneliti selanjutnya agar ilmu pengetahuan tentang musik Islami semakin berkembang dan lebih banyak dibahas lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aryadi, Samsul. 2021. *Resepsi Al-Qur'an Dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern*, Yogyakarta, A-Empat.
- Arif, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Asanah, Irina Iqlimatu. 2019. *Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouhi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut Kurtis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Among, Dede dan Putra, Fakhri Tanoto. *Pendekatan Seni Budaya Dalam Kajian Islam (Musik Islami)*.
- Arabik, Ahmad. 2014. *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*, Vol.8, No.1.
- Asih, Fuzi. 2012. *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zain Dalam Album Thank You Allah*, Skripsi Sarjana, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Bahri, Saiful. 2021. *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, Jakarta, PT Pustaka Abdi Bangsa.
- Bastomi, Ulum Yahya. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah*, Skripsi Sarjana, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Denny, Antonius Firmanto dan Saptowidodo, Adi. 2013. *Iman dan Seni Religius*, Malang, STFT Widya Sasana.
- Dwi, Septiana Salamah. 2012. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Insya Allah (Maher Zain Feat Fadly Padi)*, Skripsi Sarjana, Surabaya, UIN Sunan Ampel.
- Fahshal, Muhammad Yafie Hilmy. 2022. *Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu "Ramadhan"*. Skripsi Sarjana. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Fazan, Rifati. 2016. *Skripsi Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an. DOI: <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/672>
- Firmanto, Antonius Denny dan Adi Saptowidodo. 2013. *Iman dan Seni Religius*. Malang: STFT Widya Sasana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriani, Kiki Nurma. *Mengisahkan Tentang Al Quran, Ini Lirik Lagu Islami Huwa Al Quran Milik Maher Zain*. Dikutip <https://www.portalsalatiga.com/khazanah/amp/pr6017329974/mengisahkan-tentang-al-quran-ini-lirik-lagu-islami-huwa-al-quran-milik-maher-zain>
- Freyani, Lydia Hawadi. 2021. *Bunga Rampai Kajian Islam Dan Psikologi Pendidikan*, Jakarta, UI Publishing.
- Gumati, Windu Redmon. 2019. *Filsafat Ilmu*, cet. 2, Bandung, CV Cendekia Press.
- Hasan, Marhamah. 2021. *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Quran Dengan Makna Al-Qur'an*, Surabaya, Cipta Media Nusantara.
- Hawadi, Lydia Freyani. 2021. *Bunga Rampai Kajian Islam Dan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: UI Publishing.
- Irawan, Andre. 2012. *Musik Di Dunia Islam: Sebuah Penafsiran Historikal Musikologis*, Vol.1 No.1.
- Iqlimatu, Irina Amanah. 2019. *Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouhi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut Kurtis*, Skripsi Sarjana, Purwokerto, IAIN Purwokerto.
- Jusuaedi, Didi. 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*, Vol.4, No.2, 2015.
- Khoiroh, Rimayatul. 2022. Skripsi *Lirik Lagu Huwa Al-Qur'an yang Dipopulerkan Oleh Maher Zain (Analisis Semiologi Ferdinand De Saussure)*. Salatiga: IAIN Salatiga. DOI: <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/14389/>
- Kiki Nurma Fitriani, *Mengisahkan Tentang Al-Quran, Ini Lirik Lagu Islami Huwa Al-Quran Milik Maher Zain*, dikutip dari <https://www.portalsalatiga.com/khazanah/amp/pr6017329974/mengisahkan-tentang-al-quran-ini-lirik-lagu-islami-huwa-al-quran-milik-maher-zain>.
- Manshur, Abdul Qadir. 2012. *Buku Pintar Fikih Wanita*, Cet. 1. Jakarta: Nusantara Lestari Ceria Pratama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muschlisah, Fauziah. 2014. *Pintu Hidayahku*, cet. 1. Jakarta: Kanaya Press.
- Musik Islami, Aliran dan Perkembangannya di Indonesia", dikutip dari <https://ibtimes.id/?p=24579>. Nuansa, dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/nuansa>
- Nimah, Mazidatun Zahid. 2018. *Pesan Dakwah Dalam Video Klip "Palestine Will Be Free" (Analisis Formal Film)*, Skripsi Sarjana, Surabaya, UIN Sunan Ampel.
- Nuansa, dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/nuansa>.
- Pemata, Dita Yadiyanti. 2021. *Pesan Efektif Lirik Lagu-Lagu Maher Zain*, Skripsi Sarjana, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Pikal, Eliyas. 2018. *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)*, Skripsi Sarjana, Lampung, UIN Raden Intan Lampung.
- Qadir, Abdul Manshur. 2012. *Buku Pintar Fikih Wanita*, cet. 1, Jakarta, Nusantara Lestari Ceria Pratama.
- Salamah, Septiana Dwi. 2012. Skripsi "Analisis Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Insha Allah: Maher Zain feat Fadly padi/Septiana Dwi Salamah, (Surabaya, UIN Sunan Ampel. DOI: http://catalog.uinsa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=71638
- Saipudin, Arip. 2008. *Strategi Pementasan Grup Musik Islami Debu Sebagai Media Dakwah*, Skripsi Sarjana, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Samaroji, Neneng. 2018. *Kegiatan Living Qur'an Surat Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*, Skripsi Sarjana, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry.
- Sasman dan Yani, Fadlil Ainusyamsi. 2014. *Islam, Seni Musik Dan Pendidikan Nilai Di Pesantren*, Vol.24 No.3.
- Toto, Putra. 2022. *Pendekatan Seni Budaya Dalam Kajian Islam (Musik Islami)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Ulam, Chatibul. dkk. 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi Agama IAIN, Jakarta, Depag R.I.

- Wahyudi, Ade. 2010. *Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)*, Skripsi Sarjana, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yuliyanti, Dita Permata. 2021. Skripsi Pesan Efektif Lirik Lagu-Lagu Maher Zain. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yulha, Ulum Bastomi. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah. Skripsi Sarjana*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Yulika, Febri. 2016. *Jejak Seni Dalam Sejarah Islam*, Padang Panjang, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Zainurrahman. 2020. *Filsafat Seni Puisi Zikir Karya D Zawawi Imron*, Skripsi Sarjana, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Zahid, Mazidatun Ni'mah. 2018. *Pesan Dakwah Dalam Vidio Klip "Palestina Will Be Free (Analisis Formal Film)*, Skripsi Sarjana. Surabaya: UIN Sunan Ampel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Selly Selsadila
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Juli 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Ciptakarya Gg. Hidayah. Pekanbaru-Riau
 No. Telp/HP : 082287592556
 Nama Orang Tua : Syamsudir (Ayah)
 Marlina (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 105 Pekanbaru : Lulus Tahun 2013
 SMP : Pondok Pesantren Bahrul-Ulum Al-Islamy : Lulus Tahun 2016
 SMA : SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia : Lulus Tahun 2019
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH:

